LAPORAN AKHIR
PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA
(P2MW)

OLEH :
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
CLEVERA
CARICA STICK
PUDING BETA

TAHUN 2022

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
Jl. Adisucipto, Penfui Kotak Pos 104, Kupang 85001 NTT
email:kemahasiswaan_undana@staf.undana.ac.id Telp.(0380) 881 580 Fax. 881 647

Lembar Pengesahan
Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

1. Kode Perguruan Tinggi : 001014
2. Perguruan Tinggi : Universitas Nusa Cendana
3. Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Adisucipto, Penfui
4. Email Perguruan Tinggi : k*emahasiswaan_undana@staf.undana.ac.id*
5. Nama Unit Pelaksana : Kemahasiswaan Undana
6. Nama Penanggung Jawab/Pengelola :
7. No Kontak Penanggung Jawab/Pengelola :
8. Email Penanggung Jawab/Pengelola :
9. Jumlah Kelompok yang Didanai : 3
10. Uraian Usaha Didanai :

A. Nama Usaha : Pot Bunga Dari Handuk Bekas
Kategori :Industri Kreatif, Seni, Budaya, dan Pariwisata
Ketua : Maria Yasinta Dominika Nora
NIM : 2010030036
Pendamping : Clarce S.Maak,S.Si.,MM
NIDN : 0017018907
Jumlah Anggota : 5

B. Nama Usaha : Puding Beta
Kategori : Makanan dan Minuman
Ketua : Konstantia Amol
NIM : 2010030032
Pendamping : Yuri S. Faah, S.Sos.,MM
NIP/NIDK : 9900005109
Jumlah Anggota : 5

C. Nama Usaha : Stik Pepaya Aneka Rasa Carica Stick
Kategori : Makanan dan Minuman
Ketua : Kristin Noviani Butar Butar
NIM : 1904020157
Pendamping : Santhy Chamdra, SP., M.Si
NIDK : 8831080018
Jumlah Anggota : 3

Kupang, November 2022
An. Rektor
Wakil Rektor Bid. Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Sipri anus Suban Garak, M.Sc
NIP. 19651231 199203 1 027

BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Program

Perguruan tinggi di Indonesia umumnya masih seperti menara gading. Rendahnya semangat kewirausahaan yang dimiliki lulusan perguruan tinggi telah mengakibatkan tingginya ketergantungan mereka untuk bekerja di sektor publik. Bahkan mereka yang lulus perguruan tinggi semakin sulit mendapatkan pekerjaan, karena tidak banyak terjadi perluasan dunia usaha. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran termaksud yang berpendidikan tinggi akan berdampak negative terhadap stabilitas sosial dan kemasyarakatan. Kondisi ini telah menyebabkan semakin tingginya angka pengangguran terdidik karena terus menerus terjadi keseimbangan antara ketersediaan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja. Menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.

Universitas Nusa Cendana telah mempunyai komitmen untuk membekali para mahasiswa dan alumninya dengan kemampuan berwirausaha, sehingga bukan hanya menghasilkan pencari kerja (***job seeker***) tetapi pencipta kerja (***job creator***). Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada para alumni kemampuan wirausaha sejak 2007 .Pada saat itu para alumni diberikan pelatihan kewirausahaan dengan tujuan untuk merubah paradigma berpikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Sedangkan untuk mahasiswa, Undana telah mewajibkan Matakuliah Kewirausahaan menjadi matakuliah wajib hampir pada semua Jurusan dan Program Studi kecuali Fakultas Kedokteran. Pada tahun 2007, Undana juga telah mencanangkan menjadi **Universitas Enterpreneur. S**ejak tahun 2009 Undana sudah melaksanakan Program Mahasiswa Wirausaha dengan memberikan fasilitas *Strart-up Bussiness*..

Hal ini merupakan upaya nyata untuk menjembatani para mahasiswa untuk memasuki dunia bisnis rill. Dalam Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha dilakukan dengan memberikan pelatihan, workshop, magang serta pengembangan soft skill. Undana mengalami perkembangan pesat dalam hal Program Mahasiswa Wirausaha, hal ini dapat dilihat dari peningkatan penerima bantuan modal usaha, Program Mahasiswa Wirausaha pada tahun 2021

sebanyak 32 kelompok binaan yang meningkat dari tahun 2020 yang berjumlah 27 kelompok dengan besaran anggaran bervariasi mulai dari Rp. 5.000.000, sampai dengan Rp. 15.000.000.

Hasil evaluasi terhadap perkembangan terhadap perkembangan wirausaha mahasiswa Undana sampai saat ini cukup menggembirakan hal ini dilihat dari kemampuan dan komitmen mereka untuk mengelola usaha guna tetap menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja dari pada pencari kerja, maka tetap diperlukan suatu upaya nyata. Program P2MW ini adalah suatu upaya rill dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi untuk menjembatani para mahasiswa memasuki dunia bisnis rill melalui fasilitasi Strart-up Business, melalui program ini, mahasiswa yang telah memiliki usaha yang bisa dikembangkan melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan serta pelatihan usaha. P2MW ini juga mendukung penguatan perekonomian Indonesia dengan mencetak SDM wirusaha muda.

Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kecakapan dan ketrampilan para mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga tercapai para wirausaha muda.
2. Menumbuhkembangkan wirausaha baru berpendidikan tinggi.
3. Menciptakan unit bisnis baru berbasis IPTEKS.
4. Membangun jejaring bisnis antara wirausaha muda dengan wirausahawan mapan.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM PERGURUAN TINGGI

1. Profil Perguruan Tinggi

Universitas Nusa Cendana atau lebih dikenal dengan sebutan Undana merupakan satu- satunya universitas negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berdiri pada tanggal 1 September 1962. Undana telah menetapkan pengembangan Lahan Kering Kepulauan sebagai Pusat keunggulan Global. Lahan kering kepulauan, tidak saja berbicara pertanian, peternakan atau perikanan, tetapi mencakup semua aspek kehidupan dan penghidupan. Seluruh program studi bergerak mengembangkan diri dengan fokus yang sama untuk membangun Lahan Kering Kepulauan sebagai pusat unggulan. Undana memiliki 11 (sebelas) fakultas, dengan total Program Studi sebanyak 57 yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) Program Studi (S1), 8 (delapan) Program Studi Magister (S2) dan 2 (dua) Program Studi Doktor (S-3). Pengembangan pusat unggulan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan visi Undana sebagai universitas berorientasi global dengan berbasis pada keunggulan lokal. Dalam perjalanannya Undana telah mengalami kemajuan yang sangat berarti dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai kemajuan tersebut terakumulasi dalam perubahan status Undana dari perguruan tinggi satker menjadi perguruan tinggi BLU. Perubahan status ini menuntut kami untuk meningkatkan pelayanan, terutama pelayanan kepada mahasiswa. Upaya meningkatkan pelayanan tersebut diukur melalui peningkatan kinerja, baik kinerjain dividu maupun kinerja institusi. Peningkatan pelayanan perlu terus kami lakukan bukan hanya karena telah berstatus BLU, melainkan yang lebih penting adalah untuk menghadapi dunia yang terus berkembang. Kini kita memasuki era di mana semua hal berubah serba cepat, termasuk perubahan serba cepat di dunia kerja yang menuju Society 5.0. Mereka yang tidak mempersiapkandiri menghadapi perubahan serba cepat tersebut akan mengalami kekacauan sehingga era perubahan cepat ini juga dikenal sebagai era disrupsi. Kita perlu menghadapi perubahan serba cepat tersebut agar mampu mempersiapkan anak didik kita memasuki dunia kerja menuju era Society 5.0.

2. Pelaksanaan Program P2MW

2.1.Deskripsi

Dari 5 proposal yang diajukan dan setelah melalui tahap seleksi maka terpilih 3 unit usaha mahasiswa yang di danai oleh Dirjen Belmawa. Adapun Unit Usaha yang didanai tersebut terdiri dari 2 unit usaha bidang kategori makanan/minuman dan 1 unit usaha bidang kategori industry kreatif, seni, budaya dan pariwisata.
Adapun unit usaha yang didanai dalam program P2MW sebagai berikut:

No	Nama Usaha	Deskripsi Usaha
1	Puding Beta	Usaha yang dibuat adalah Puding Beta, yang mana dominan produk ini adalah inovasi dari daun kelor. Tanaman Kelor tumbuh subur di NTT karena karakteristik lahan kering NTT mendukung pertumbuhan yang optimal dari tanaman kelor.Tanaman kelor kaya akan nutrisi karena mengandung tonik yang tinggi serta bermanfaat untuk detoksifikasi dan sebagai antioksida sehingga bermanfaat dalam pencegaahan stunting kaitannya dengan pemberian makanan tambahan. Hasil penelitian organisasi kesehatan dunia (WHO) merekomendasikan agar balita dan anak dalam masa pertumbuhan dianjurkan untuk mengkonsumsi daun kelor, karena berkhasiat untuk menjaga dan meningkatan kekebalan tubuh dan mencegah gizi buruk pada anak. Daun Kelor juga mengandung 7 x vitamin C dari jeruk; terdapat 4 x kalsium pada susu; 4 x vitamin A pada wortel; 2 x protein pada susu; 3 x potasium pada pisang dan 15 x kalium pada pisang serta berbagai jenis asam amino esensial yang sangat bermanfaat untuk kesehatan. Provinsi NTT merupakan salah satu provinsi dengan preverensi stunting tertinggi di Indonesia. Alasan inilah yang menjadi cita-cita dalam pengembangan produk pangan local yang mudah didapat dan dikelola dan diberi nama usaha “Snack Beta”.

No	Nama Usaha	Deskripsi Usaha
2	Carica Stick	Buah Pepaya mudah di dapatkan di NTT dan dengan lahan kering ini banyak sekali Pohon papaya tumbuh dilingkungan pekarangan warga. Kondisi ini yang menjadi inisiatif untuk membuat cemilan dari papaya dan diharapkan menghasilkan pendapatan untuk masyarakat sekitar. Dengan banyaknya manfaat dari bahan baku pembuatan makanan stik papaya yaitu papaya yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi gizi dan juga dapat menjaga kesehatan dengan mengolah daging buah papaya muda,sehingga diharapkan bisa menjadi produk baru sebagai makanan khas Kota Kupang. Berdasarkan pengamatan survey kelompok kami belum ada makanan seperti stik papaya dengan beraneka rasa dari bumbu-bumbu makanan, kebanyakan buah papaya di Kota Kupang hanya dijadikan sebagai sayuran, koktail, dan bahan untuk rujak maupun lotis. Inovasi yang dibuat ini bisa membuka peluang usaha untuk memperoleh pendapatan atau laba dan menciptakan lapangan kerja, serta sebagai cemilan yang enak dan sehat.
No	**Nama Usaha**	**Deskripsi Usaha**
3	Clevera	Merupakan bidang usaha industry kreatif dimana usaha ini memanfaatkan barang bekas seperti handuk bekas, ember dan botol plastic untuk di daur ulang dan di jadikan Pot bunga sehingga dapat dimanfaatkan lagi untuk menjadi wadah pada tanaman bunga hias yang sedang marak pada saat ini. Penggunaan barang bekas ini juga agar dapat mengurangi sampah yang semakin hari semakin menumpuk.

2.2.Kendala yang dihadapi Unit Usaha

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Program P2MW oleh unit usaha yang di danai adalah sebegai berikut:

1. Kendala Waktu adalah salah satu masalah yang paling sering dihadapi unit usaha dalam menjalankan usahanya. Para anggota dari masing-masing unit usaha merupakan mahasiswa aktif yang dalam mejalankan usaha juga disibukkan dengan waktu perkuliahan , sehingga dalam dalam menjalankan usahanya baik dari saat proses produksi sampai dengan proses penjualan produk kadang terhambat karena harus membagi waktunya dengan jadwal perkuliahan yang cukup padat.
2. Sulit untuk membuat konsumen mempercayai produk yang baru di buat. Konsumen selalu mempertanyakan apakah produk yang di hasilkan dari unit usaha mahasiswa cukup enak, memuaskan, atau setidaknya menarik.
3. Banyaknya pesaing usaha yang sudah berjalan sebelumnya yang berani memberikan harga lebih murah.
4. Masih kurangnya pengalaman dalam menjalankan usaha dan mengelola keuangan.

2.3.Strategi Menghadapi Kendala

Strategi-strategi yang dilakukan masing-masing unit usaha dalam menghadapi kendala menjalankan usaha antara lain:

1. Masing-masing unit usaha mulai menerapkan manajemen waktu yang baik dengan mencoba membuat jadwal harian sendiri yang di sesuaikan dengan jadwal kuliah masing-masing anggota unit usaha, agar semua rencana baik dari proses produksi sampai pada proses penjualan dapat berjalan dengan baik.
2. Unit usaha selalu giat dalam memperkenalkan produknya yakni salah satunya dengan cara memberikan sampel kepada calon pembeli, sehingga para konsumen dapat mengenal produk yang dihasilkan.
3. Unit usaha juga sering memberikan promo di awal, seperti beli satu gratis satu dan memberikan harga Diskon juga menjadi salah satu strategi dalam memasarkan produk.
4. Selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada semua konsumen.

2.4.Capaian Program

Secara umum seluruh unit usaha yang didanai pada program P2MW dapat melaksanakan usahanya dengan baik sesuai dengan panduan dan tujuan yang diharapkan pada program P2MW ini. Jika di lihat dari segi keuntungan yang di dapat memang rata-rata dari masing-masing unit usaha masih belum mendapatkan keuntungan yang signifikan akan tetapi dengan semangat kewirausahaan yang telah terbina makanya mereka akan terus giat menjalankan usaha yang telah berjalan.

2.5.Dampak Pelaksanaan Program

1. Meningkatnya kecakapan dan ketrampilan para mahasiswa khususnya *sense of business* sehingga tercipta para wirausaha muda.
2. Terbentuknya unit usaha baru dan wirausaha baru berpendidikan tinggi yang telah dibina sehingga terciptanya wirausaha mudanya yang mempunyai karakter kepemimpinan yang baik, mampu memcahkan masalah dan berani mengambil resiko secara terukur.
3. Terciptanya jejaring bisnis antara wirausaha muda dengan para wirausahawan yang telah mapan.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program P2MW

3.1.Pelaksanaan Program P2MW oleh Kelompok usaha mahasiswa

Total anggaran yang didapatkan kelompok usaha pada Universitas Nusa Cendana sebesar Rp. 32.500.000,- (tiga puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) yang terbagi ke dalam 3 (tiga) kelompok usaha.

3.1.1. Kelompok Usaha Calvera

Kelompok Clavera dengan usaha Pot bunga dari handuk bekas mendapatkan anggaran sebesar Rp. 12.550.000,- (dua belas juta lima ratus lima puluh ribu rupiah).

Dana P2MW tersebut di terima dalam 2 tahap yakni pada Termin 1 sebesar Rp. 11.295.000,- (sebelas juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu rupiah) dan Termin 2 sebesar Rp. 1.255.000,- (satu juta dua ratus lima puluh lima ribu rupiah).

Berikut rincian penggunaan dana P2MW dan hasil yang didapatkan oleh kelompok Clavera:

A. Telah Terima Dana Termin 1 Pada Tanggal 23 Agustus 2022 Dengan Dana sebesar Rp 11.295.000

- Dari uang Rp 11.295.000 sudah dikeluarkan untuk Membeli Bahan dan Peralatan untuk membuat Pot Bunga Sebesar Rp 6.789.000 dan juga telah mengeluarkan sebagian uang sebagai biaya pendukung produksi Produk.

- Dari bulan Agustus-November kurang lebih kami sudah melakukan penjualan selama 5 kali penjualan dengan menghasilkan 125 pot dengan harga satuan pot Rp 35.000. Jadi 5 kali penjualan sudah menghasilkan uang sebesar Rp 4.375.000

B. Telah Terima Dana Termin Pada Tanggal Termin 2 pada Tanggal 9 Desember 2022 Sebesar Rp 1.255.000

- Dari Dana Termin 2 sudah gunakan sebagai Pendukung Produksi Produk

3.1.2. Kelompok Usaha Carica Stik

Kelompok Carica Stik dengan usaha stik papaya aneka rasa mendapatkan anggaran sebesar Rp. 12.200.000,- (dua belas juta dua ratus ribu rupiah).

Dana P2MW tersebut di terima dalam 2 tahap yakni pada Termin 1 sebesar Rp. 10.980.000,- (sepuluh juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah) dan Termin 2 sebesar Rp. 1.220.000,- (satu juta dua ratus dua puluh ribu rupiah).

Berikut rincian penggunaan dana P2MW dan hasil yang didapatkan oleh kelompok Carica Stik:

A. Telah Terima Dana Termin 1 Pada Tanggal 23 Agustus 2022 Dengan Dana sebesar Rp 10.980.000

- Dari uang Rp 10.980.000 telah digunakan untuk membeli peralatan dan juga bahan bahan yang diperlukan dalam pembuatan Stick pepaya. Namun, ada 2 poin yang tidak menggunakan anggaran, sehingga anggaran yang seharusnya digunakan untuk keperluan Legalitas, Perizinan, Sertifikasi dan Standarisasi digunakan untuk membeli persediaan bahan-bahan pembuatan stick pepaya. Selama kegiatan berlangsung juga tidak pernah melaksanakan kegiatan Kontribusi, dan Transportasi Pelatihan sehingga dana tersebut digunakan untuk menambah stok persediaan bahan bahan dalam pembuatan Carica Stick Pepaya
- Sejauh ini telah melaksanakan 6 kali produksi yang menghasilkan 760 bungkus Carica Stick dengan harga satuan Rp. 5000. Jika dihitung maka pemasukan yang didapatkan sudah mencapai Rp. 3.800.000.

B. Telah Terima Dana Termin Pada Tanggal Termin 2 pada Tanggal 9 Desember 2022 Sebesar Rp 1.220.000

- Dari Dana Termin 2 sudah gunakan sebagai Pendukung Produksi Produk dan pembelian bahan

3.1.3. Kelompok usaha Puding Beta

Kelompok Puding Beta dengan usaha pudding berbahan dasar daun Kelor mendapatkan anggaran sebesar Rp. 7.750.000,- (tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Dana P2MW tersebut di terima dalam 2 tahap yakni pada Termin 1 sebesar Rp. 6.975.000,- (enam juta sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dan Termin 2 sebesar Rp. 775.000,- (tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah).

Berikut rincian penggunaan dana P2MW dan hasil yang didapatkan oleh kelompok Puding Beta:

A. Telah Terima Dana Termin 1 Pada Tanggal 23 Agustus 2022 Dengan Dana sebesar Rp 6.975.000

- Pengeluaran untuk membeli alat dan bahan sebesar Rp. 2.366.400, dan sebesar Rp 435.000, dengan total mengeluaran sebesar Rp 2.801.400.
- Menghasilkan produk dengan jumlah yang cukup banyak, sejumlah 214 Cup @ Rp5.000 pada bulan september sebesar Rp 1.070 000.
- Pada minggu pertama kami memproduksi sebanyak 60 Cup @ Rp 5.000 = Rp300.000 (Bulan Oktober)
- Total Produksi 274 Cup Rp 1.370. 000
- Bulan September - Oktober, belum dapat memperoleh laba bersih karena modal yang didapat, masih digunakan untuk membeli peralatan dan bahan produksi
- Pada Bulan November kami memproduksi puding sebanyak 230 cup @ Rp 5000 = Rp 1.150.000 dan memproduksi Stik 55 bungkus @ Rp 10.000 = Rp 550.000

B. Telah Terima Dana Termin Pada Tanggal Termin 2 pada Tanggal 9 Desember 2022 Sebesar Rp 775.000

- Dana Termin 2 sudah gunakan sebagai Pendukung Produksi Produk dan pembelian bahan

3.2.Pelaksanaan Program P2MW oleh Universitas Nusa Cendana

Total anggaran Manajemen PT yang didapatkan Universitas Nusa Cendana sebesar Rp. 6.500.000,- (enam juta lima ratus ribu rupiah). Dana tersebut digunakan pada untuk keperluan pembayaran honor narasumber pada workshop kewirausahaan, honor reviewer, dan honor monitoring (rekapan penggunaan anggaran dan daftar bayar terlampir).

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK USAHA MAHASISWA

1. Unit Usaha Clavera
   Kategori Industri Kreatif, Seni, Budaya dan Pariwisata

A.Latar Belakang

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi. baik industri maupun domestik, yang kehadirannya pada suatu saat tertentu dan ditempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah terdiri dari dua macam yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan terhadap limbah. Tetapi jika kita jeli dan peduli dengan lingkungan maka limbah-limbah tersebut dapat dijadikan sesuatu yang bermanfaat. Misalnya limbah organic menjadi pupuk, limbah anorganik didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan, hiasan, souvenir, dan sebagainya. Dengan demikian, kita bisa membantu mengurangi pencemaran dan pemanasan global.Oleh karena itu, disini Penulis akan menciptakan inovasi baru untuk mendaur ulang limbah tersebut. Cukup unik dimana limbah plastik akan disulap menjadi pot bunga yang menarik dan memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Pot bunga hias dari bahan daur ulang tersebut dapat dijadikan untuk pajangan didalam rumah, kantor, toko dan tempat lainnya.Penulis mengambil peluang ini karena belum adanya usaha sejenis ini dilingkungan sekitar. Disamping itu, dengan mendaur ulang juga bisa menambah daya kreativitas dan membuka lapangan usaha baru, serta mengurangi pencemaran lingkungan akibat limbah. Permasalahan sampah sudah menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia. Berbagai jenis sampah telah mewarnai setiap sudut pandang kita. Sampah merupakan hal yang serius yang harus ditangani segera. Bisa dibayangkan sekian kubik sampah dibuang oleh rumah tangga dan industri.Berbagai cara telah ditempuh oleh pemerintah dan sebagian masyarakat untuk mengurangi volume sampah di Indonesia. Namun tetap saja sampah masih menumpuk dan menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, salah satu solusinya adalah mencoba untuk memanfaatkan barang bekas yang tidak dipakai yaitu handuk bekas menjadi sebuah pot bunga yang cantik dan dapat digunkan kembali serta bernilai jual. Hal tersebut bukan saja membantu pemerintah dan masyarakat mengatasi kebersihan, namun juga dapat menjadi lapangan pekerjaan dan usaha yang baru sebagai sumber penghasilan untuk mengatasi masalah pengangguran dan susahnya mendapatkan pekerjaan saat ini.Di ingkungan tempat tinggal kami pada saat ini banyak sekali masyarakat yang senang berkebun hampir semua rumah ada pekaraangan dan di manfaatkan untuk menanam bunga tidak hanyaa ibu rumah tangga,bahkaan di instansi atau Lembaga juga

banyak sekali yang ini mempercantik tanaman depan halaman Jadi kami memiih membuat produk ini karena kami melihat di tempat kami hanya menjual pot bunga yang sejenis dari plastik kai ini kami akan membuat dan menjual dengan produk yang unik yang jarang sekali masyarakat temui,dan juga harganya tidak terlalu mahal sehingga banyak sekali masyarakat yang berminat dengan pot bunga kami.Pembuatan pot bunga dari handuk bekas ini tidak begitu sulit ini sudah pernah kami praktekan waktu SMA dulu kami merasa sangat mudah dan alat dan bahan yang digunakan itu juga mudah di dapatkan dan tidak perlu mengeluarkan anggaran yang begitu banyak..Adapun masalah atau kendan yang kami hadapi saat pembuatan pot bunga ini misalnya untuk bulan bulan sekarang itu sering turun hujan jadi pot bunga ini tidak bisa kena air beerlama lama karena akan menimbukan kerusakan terhadap pot bunga tersebut jadi kami sering kewalahan Ketika hujan datang dan harus memindahkan pot bunga dari satu tempat ke tempat yang lain dan banyak yang rusak juga.

B.PRODUK

1. Keunikan Produk

a) Bahan-bahan mudah didapat

b) Cara pembuatannya cukup mudah

c) Harga peralataan dan bahan tidak terlalu mahal

d) Dapat memberikan keutungan bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat

e) Dapat mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis

2. Diferensiasi Produk

a) proses pengerjaannya membutuhkan waktu cukup lama

b) mudah pecah

C.BRAND USAHA PRODUK UTAMA

POT BUNGA DARI HANDUK BEKAS

PRODUK HASIL INOVASI BARU

1.Pot Mini

2.Vas Bunga dari Botol Bekas

D.STRUKTUR KEANGGOTAAN

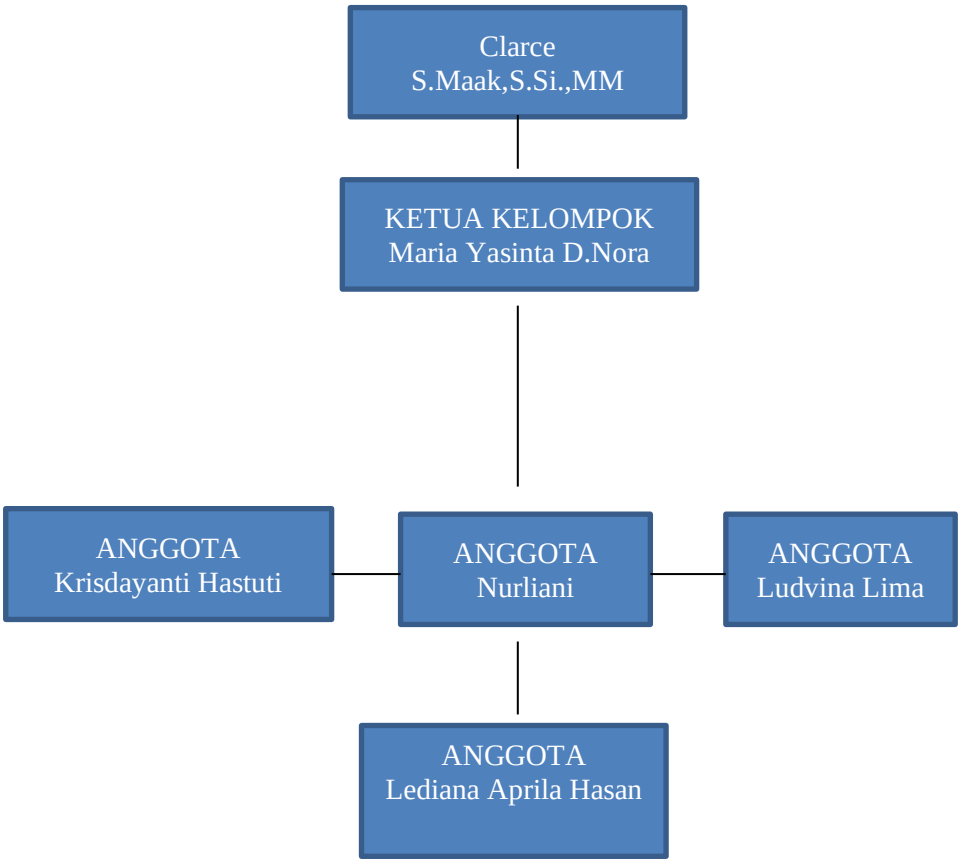

E.ALOKASI DANA

Menerima Bantuan P2MW

A.Telah Terima Dana Termin 1 Pada Tanggal 23 Agustus 2022 Dengan Dana sebesar Rp 11.295.000

1.Dari uang Rp 11.295.000 sudah dikeluarkan untuk Membeli Bahan dan Peralatan untuk membuat Pot Bunga Sebesar Rp 6.789.000 dan juga telah mengeluarkan sebagian uang sebagai biaya pendukung produksi Produk kami.

2.Dari bulan agustus- November kurang lebih kami sudah melakukan penjualan selama 5 kali penjualan dengan menghasilkan 125 pot dengan harga satuan pot Rp 35.000.Jadi 5 kali penjualan sudah menghasilkan uang sebesar Rp 4.375.000

Disini kami belum mendapatkan kentungan karena masih banayk bahan dan peralatan yang masih tersisa.

B.Telah Terima Dana Termin Pada Tanggal Termin 2 pada Tanggal 9 Desember 2022

Sebesar Rp 1.255.000

Dari Dana Termin 2 sudah gunakan sebagai Pendukung Produksi Produk Kami

2. Unit Usaha Puding Beta

Kategori Makanan dan Minuman

Latar Belakang

UMKM menjadi salah satu cara terbaik dalam menstabilkan ekonomi secara Nasional sampai dengan ke Daerah masing - masing, tercatat di Kementrian Koperasi dan UMK Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki 104.157 UMKM yang bergerak disemua bidang usaha, bidang usaha yang sangat mendominasi yaitu bidang usaha olahan Pangan.

Saat duduk dibangku kuliah semester 3 seorang dosen memberikan tugas untuk belajar berwirausaha. Hal itu menjadi motivasi untuk ikut juga membentuk sebuah UMKM yang berinovasi dalam memberikan produk – produk cemilan yang khas dari Nusa Tenggara Timur dengan harapan agar meningkatkan daya jual dari hasil pertanian yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur serta mengembangkan produk sesuai dengan zaman dan mengikuti minat yang ada dipasaran.

Alasan yang kedua kami memilih usaha ini karena semakin hari semakin menurun minat anak – anak muda untuk mendukung produk – produk lokal yang kesannya tidak memberikan innovasi atau bisa dikatakan jadul, karena dengan alasan tersebut berupaya untuk mengembangkan produk – produk cemilan yang tradisional namun berinovasi agar dapat bersaing dengan produk – produk yang dari luar.

Mengingat angka stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masih tinggi. Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021, masih ada 15 kabupaten di NTT yang berkategori merah dalam kasus stunting. Penyematan status

merah tersebut yakni wilayah yang prevalensi stuntingnya masih di atas 30 persen.

NTT kaya kelor, kita punya kelor. Seharusnya itu meniadakan stunting. Hasil penelitian organisasi kesehatan dunia (WHO) merekomendasikan agar bayi dan anak anak dalam masa pertumbuhan dianjurkan untuk mengkonsumsi daun kelor, karena berkhasiat untuk menjaga dan meningkatan kekebalan tubuh dan mencegah gizi buruk pada anak. Kelor mengandung 7 x vitamin C dari jeruk; terdapat 4 x kalsium pada susu, 4 x vitamin A pada wortel, 2 x protein pada susu, 3 x potasium pada pisang dan 15 x kalium pada pisang dan berbagai jenis asam amino esensial, vitamin dan senyawa anti oksidan lainnya yang sangat bermanfaat untuk kesehatan. 3

Dalam hal ini, kami mengembangkan sebuah inovasi dimana daun kelor ini kami kemas dalam bentuk puding sebagai cemilan / makanan pendamping bagi anak-anak. Selain membuka pasar yang sangat luas juga perlu meningkatkan sumber daya manusia di Nusa Tenggara Timur dalam pengelolaan produk daun kelor menjadi sebuah branding yang harganya jauh lebih tinggi dengan begitu akan semakin meningkatkan perekonomian di Nusa Tenggara Timur.

Bukan hanya itu saja namun melihat prospek yang sangat bagus untuk kedepannya untuk usaha dibidang ini, karena dibidang ini disegala kondisi akan tetap berjalan dengan baik, contohnya saat pandemi dan semua orang dirumahkan, banyak restoran – restoran yang terpaksa tutup karena menurunnya pendapatan yang ada namun usaha cemilan tetap berjalan dengan baik karena orang yang dirumahkan akan lebih memilih cemilan untuk menghilangkan bosan yang ada selama masa dirumahkan. Selain itu juga, mengingat manfaat dari produk ini dapat mengatasi gizi buruk maka kami melihat prospek kedepannya dalam menjadikan produk puding marungga kami menjadi salah satu makanan pendamping bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan.

Produk

1. Keunikan dan diferensiasi produk

   Keunikan Produk

   a. Bahan-bahan yang mudah didapat
   b. Cara pembuatan cukup mudah
   c. Inovasi produk bahan dasar Kelor
   d. Harga produk terjangkau

2. Diferensiasi Produk

   a. Memiliki 3 varian rasa yaitu original, strawberry, dan coklat.
   b. Memiliki kualitas yang baik
   c. Produk disimpan di lemari pendingin dan dapat bertahan selama 1 minggu.

   Selain itu, kami juga melakukan inovasi produk dengan membuat “Stik Kelor”.

   Stik Kelor adalah snack berbahan dasar daun kelor dengan 2 varian rasa yaitu original dan balado. Produk ini merupakan perkembangan usaha yang modal awalnya didapat dari P2MW.

3. Logo dan Brand Usaha

a. Pudding

b. Stik

4. Struktur Organisasi

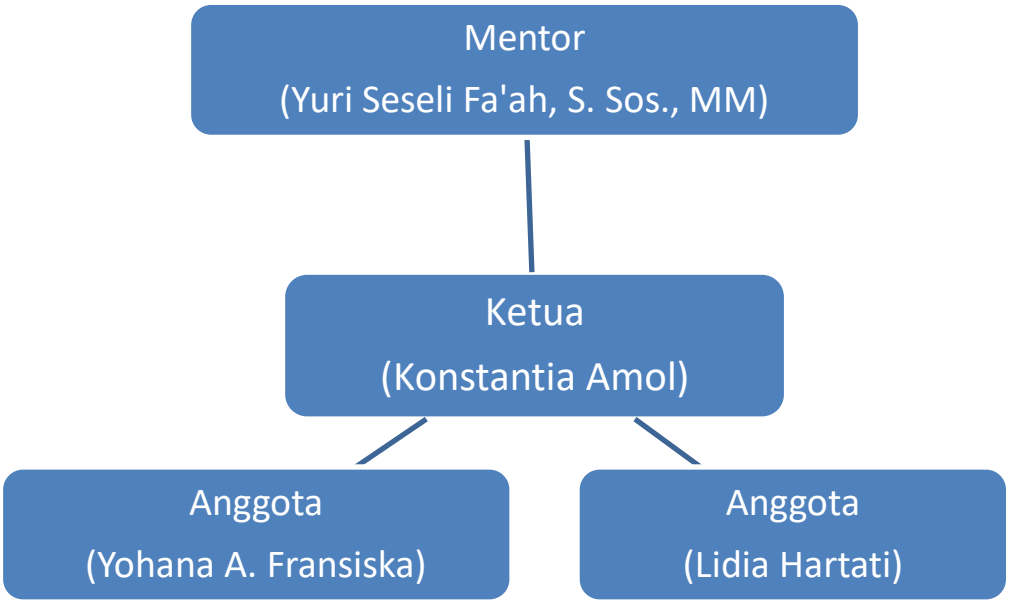

5. Proses dan Lokasi Produksi

a. Proses Produksi Pudding

- Sesudah mendapat Pendanaan P2MW sebesar Rp 6.975.000 sebagai modal awal.
- Dengan pengeluaran untuk membeli alat dan bahan sebesar Rp. 2.366.400, dan sebesar Rp 435.000, dengan total mengeluaran sebesar Rp 2.801.400.
- Menghasilkan produk dengan jumlah yang cukup banyak, sejumlah 214 Cup @ Rp5.000 pada bulan september sebesar Rp 1.070 000.
- Pada minggu pertama kami memproduksi sebanyak 60 Cup @ Rp 5.000 = Rp300.000 (Bulan Oktober)
- Total Produksi 274 Cup Rp \$ 0 = Rp 1.370. 000

  Catatan Untuk Bulan September - Oktober, belum dapat memperoleh laba bersih karena modal yang didapat, masih digunakan untuk membeli peralatan dan bahan produksi
- Pada Bulan November kami memproduksi puding sebanyak 230 cup @ Rp 5000 = Rp 1.150.000
- Pada bulan November kami memproduksi Stik 55 bungkus @ Rp 10.000 = Rp 550.000

b. Lokasi Produksi

Kabupaten : Kupang Alamat
Desa : Penfui timur
RT/RW : 11/04
Dusun: 02
Jalan Simon tafoki ll

3. Unit Usaha Carica Stik
Kategori Makanan dan Minuman

A. TIM

Nama	**:**	**Kristin Noviani Butarbutar**
NIM	**:**	**1904020157**
Peran	**:**	**Ketua**
Tugas	**:**	**Produksi dan Keuangan**
Nama	**:**	**Sheva Aryantho Modok**
NIM	**:**	**1904020121**
Peran	**:**	**Anggota**
Tugas	**:**	**Marketing**
Nama	**:**	**Ibnu Aziz Prakon**
NIM	**:**	**1904020109**
Peran	**:**	**Anggota**
Tugas	**:**	**Transporasi**
Nama Dosen Pembimbing	**:**	**Santhy Chamdra SP, M.Si.**
NIDN	**:**	**8831080018**

B. Ringkasan Eksekutif

Carica Stick Pepaya merupakan cemilan atau makanan ringan yang berbahan dasar pepaya muda yang diolah sedemikian rupa, sehingga menghasilkan produk makanan yang memiliki nilai jual. Carica Stick Pepaya memiliki bentuk panjang dan ramping menyerupai korek api dan dikemas menggunakan plastik zipper dengan berat 85g tiap kemasan, sehingga mudah untuk dibawa kemana saja dan kapan saja.

Produk ini memiliki bahan utama pepaya muda yang diketahui memiliki rasa yang pahit sehingga masyarakat ragu untuk mencobanya. Namun, kami mengolah pepaya muda tersebut sedemikian rupa agar tidak pahit namun tidak menghilangkan rasa khas dari pepaya tersebut.

Bagi kebanyakan orang, pepaya muda hanya bisa diolah menjadi sayuran saja. Namun bagi kami pepaya sangat memiliki peluang untuk dijadikan bahan olahan dalam membuat cemilan Carica Stick Pepaya. Usaha Carica Stick Pepaya yang kami buat ini akan melibatkan kerja sama dari berbagai pihak yang memiliki kesamaan visi dan misi. Jenis usaha ini sudah melalui banyak pertimbangan dari berbagai aspek, diantaranya yaitu bahan baku yang musah didapatkan, harga-harganya relatif murah dan memiliki peluang yang bagus disekitar rumah dan disekitar kampus.

Cemilan Stick ini bisa menjadi makanan yang diminati oleh warga, khususnya kaum muda karena stick yang kami jual memiliki banyak varian rasa dengan cita rasa yang enak dan harga yang relatif murah sehingga bisa dijangkau oleh seluruh kalangan. Tim ini beranggotakan 3 orang, sehingga pembagian pekerjaan lebih mudah dilaksanakan.

C. DESKRIPSI USAHA

Usaha yang kami jalankan memiliki tujuan melatih keterampilan dalam menciptakan inovasi baru yaitu pembuatan makanan stik pepaya yang berbahan baku pepaya yang memiliki berbagai macam manfaat. Usaha ini juga membuka peluang usaha untuk memperoleh laba yang nantinya bisa membuka sebuah lapangan pekerjaan. Dan tujuan yang terakhir yaitu agar masyarakat dapat menerima dan mengkonsumsi cemilan stick pepaya ini sebagai cemilan yang enak dan sehat.

D. Produk

Berikut merupakan logo resmi dari carica Stick pepaya

Berikut merupakan gambar produk yang sudah kami pasarkan

Produk yang kami pasarkan sudah memiliki ijin usaha dengan Nomor Induk Berusaha 0311220008056 Atas Nama Sheva Aryantho Modok yang merupakan anggota dari tim ini.

E. Pemasaran

Dalam memasarkan hasil produksi ini, kami menggunakan sistem pemasaran langsung sebagai prioritas strategi pemasaran, yaitu dengan penyebaran brosur dan Leaflet juga informasi dari mulut ke mulut serta menggunakan jejaring sosial seperti facebook, twiter dan lain sebagainya. Sehingga keberadaan usaha stik pepaya cepat dikenal.

F. Sumber Daya

Usaha yang kami lakukan saat ini belum melakukan kerja sama dengan pihak manapun karena masih memproduksi dan menjual langsung kepada pelanggan tanpa orang ketiga. Namun, kedepannya akan dilakukan kerja sama dengan mitra Petani Pepaya yang dapat memudahkan kami dalam persediaan bahan baku dalam pembuatan Stick pepaya.

Tim ini beranggotakan 3 orang, sehingga pembagian pekerjaan lebih mudah dilaksanakan.

Anggota Tim :

Semua anggota tim dapat memasak produk yang akan dipasarkan.

Kristin : Mengatur pembukuan keuangan yang masuk dan keluar.

Sheva : Mempromosikan dan mengaktifkan media sosial dan memperluas jejaring pada para konsumen.

Ibnu : Dapat diandalkan dalam mengantarkan pesanan dan membeli bahan-bahan pembuatan Stick pepaya.

G. Konsumen Potensial

- Anak-anak
- Remaja
- Dewasa
- Orang Tua
- Mahasiswa/i
- Dosen-dosen
- Warung terdekat
- Kantin LingkunganKampus

H. Keuangan

Dana pada termin I dan II sebanyak Rp. 12.200.000 telah digunakan untuk membeli peralatan dan juga bahan bahan yang diperlukan dalam pembuatan Stick pepaya. Namun, ada 2 poin yang tidak menggunakan anggaran, sehingga anggaran yang seharusnya digunakan untuk keperluan Legalitas, Perizinan, Sertifikasi dan Standarisasi gunakan untuk membeli persediaan bahan-bahan pembuatan stick pepaya. Lalu selama kegiatan berlangsung kami tidak pernah melaksanakan kegiatan Kontribusi, dan Transportasi Pelatihan sehingga dana tersebut kami gunakan untuk menambah stok persediaan bahan bahan dalam pembuatan Carica Stick Pepaya.

Sejauh ini kami telah melaksanakan 6 kali produksi yang menghasilkan 760 bungkus Carica Stick dengan harga satuan Rp. 5000. Jika dihitung maka pemasukan yang kami dapatkan sudah mencapai Rp. 3.800.000. Namun, kami belum mendapatkan keuntungan karena kami masih jarang memproduksi produk dikarenakan kesibukan dalam perkuliahan yang tidak dapat ditinggalkan. Akan tetapi dalam waktu kedepan kami akan lebih produktif karena semua anggota tim sudah menyelesaikan kegiatan Magang dan KKN sehingga dapat bekerja lebih giat lagi dalam menjalankan usaha dengan stok bahan yang masih tersedia.

BAB IV
PENUTUP

Demikian Laporan pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dari Universitas Nusa Cendana yang telah dilaksanakan sesuai panduan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2022.
Diharapkan Program ini akan terus berjalan secara berkesinambungan sehingga terus menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang berpendidikan tinggi dan mampu bersaing demi membangun bangsa menuju Indonesia Emas 2045.

LAMPIRAN

1. Rekapitulasi penggunaan anggaran keseluruhan (Manajemen PT dan kelompok usaha mahasiswa

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	**Manajemen Perguruan Tinggi**			
	Mentoring	3	500.000	1.500.000
	Pelatihan/Workshop	2	900.000	1.800.000
	Review	2	600.000	1.200.000
	Monitoring	4	500.000	2.000.000
SUB TOTAL				6.500.000
2	**Kelompok Mahasiswa 1 (Clavera)**			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Pengembangan produk	1	1.255.000	1.255.000
	Produksi	1	11.295.000	11.295.000
	Pengembangan sumber daya			
	Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Lainnya			
	SUB TOTAL			12.550.000
3	**Kelompok Mahasiswa 2 (Carica Stik)**			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Pengembangan produk	1	1.220.000	1.220.000
	Produksi	1	10.980.000	10.980.000
	Pengembangan sumber daya			
	Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Lainnya			
SUB TOTAL				12.200.000

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
3	**Kelompok Mahasiswa 2 (Puding Beta)**			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Pengembangan produk	1	775.000	775.000
	Produksi	1	6.975.000	6.975.000
	Pengembangan sumber daya			
	Legalitas, Perizinan, Sertifikasi, dan Standarisasi			
	Pengembangan pasar dan saluran distribusi			
	Lainnya			
SUB TOTAL				7.750.000
GRAND TOTAL PENGGUNAAN DANA				39.000.000
PENDANAAN BELMAWA KESELURUHAN				39.000.000
SISA DANA				-
PERSENTASE PENGGUNAAN DANA		100%		
PERSENTASE SISA DANA		0%		

2. Pajak

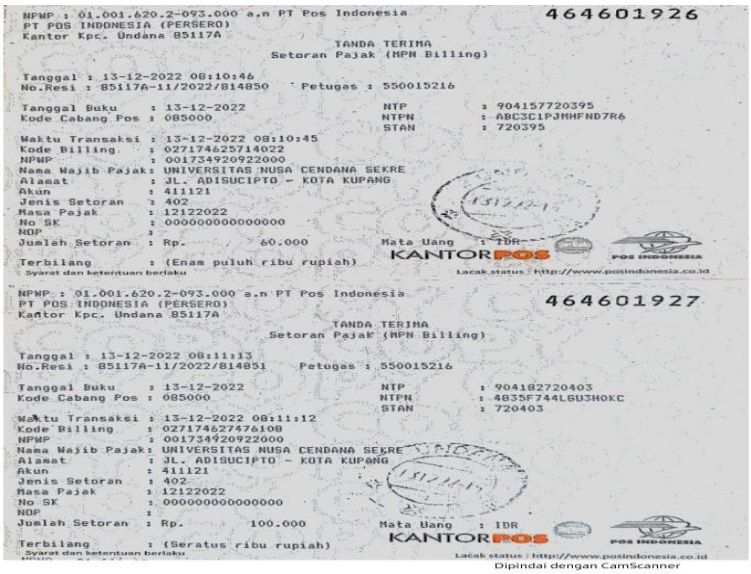

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia
PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kantor Kpc. Undana 85117A

464601926

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 13-12-2022 08:10:46
No.Resi : 85117A-11/2022/814850 Petugas : 550015216

Tanggal Buku : 13-12-2022
Kode Cabang Pos : 085000
NTP : 904157720395
NTPN : ABC3C1PJMHFND7R6
STAN : 720395

Waktu Transaksi : 13-12-2022 08:10:45
Kode Billing : 027174625714022
NPWP : 001734920922000
Nama Wajib Pajak: UNIVERSITAS NUSA CENDANA SEKRE
Alamat : JL. ADISUCIPTO - KOTA KUPANG
Akun : 411121
Jenis Setoran : 402
Masa Pajak : 12122022
No SK : 000000000000000
NOP :
Jumlah Setoran : Rp. 60.000 Mata Uang : IDR
Terbilang : (Enam puluh ribu rupiah)

KANTOR POS
POS INDONESIA

Syarat dan ketentuan berlaku
Lacak status : http://www.posindonesia.co.id

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia
PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kantor Kpc. Undana 85117A

464601927

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 13-12-2022 08:11:13
No.Resi : 85117A-11/2022/814851 Petugas : 550015216

Tanggal Buku : 13-12-2022
Kode Cabang Pos : 085000
NTP : 904182720403
NTPN : 4B35F744LGU3H0KC
STAN : 720403

Waktu Transaksi : 13-12-2022 08:11:12
Kode Billing : 027174627476108
NPWP : 001734920922000
Nama Wajib Pajak: UNIVERSITAS NUSA CENDANA SEKRE
Alamat : JL. ADISUCIPTO - KOTA KUPANG
Akun : 411121
Jenis Setoran : 402
Masa Pajak : 12122022
No SK : 000000000000000
NOP :
Jumlah Setoran : Rp. 100.000 Mata Uang : IDR
Terbilang : (Seratus ribu rupiah)

KANTOR POS
POS INDONESIA

Syarat dan ketentuan berlaku
Lacak status : http://www.posindonesia.co.id

Dipindai dengan CamScanner

PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kantor Kpc. Undana 85117A

464601928

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 13-12-2022 08:11:20
No.Resi : 85117A-11/2022/814852 Petugas : 550015216

Tanggal Buku : 13-12-2022
Kode Cabang Pos : 085000
NTP : 904191720405
NTPN : 77CFA060MS857A34
STAN : 720405
Waktu Transaksi : 13-12-2022 08:11:19
Kode Billing : 027174632663140
NPWP : 001734920922000
Nama Wajib Pajak: UNIVERSITAS NUSA CENDANA SEKRE
Alamat : JL. ADISUCIPTO - KOTA KUPANG
Akun : 411121
Jenis Setoran : 402
Masa Pajak : 12122022
No SK : 000000000000000
NOP :
Jumlah Setoran : Rp. 75.000
Mata Uang : IDR
Terbilang : (Tujuh puluh lima ribu rupiah)

KANTOR POS

Syarat dan ketentuan berlaku
Lacak status : http://www.posindonesia.co.id

NPWP : 01.001.620.2-093.000 a.n PT Pos Indonesia
PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kantor Kpc. Undana 85117A

464601925

TANDA TERIMA
Setoran Pajak (MPN Billing)

Tanggal : 13-12-2022 08:10:39
No.Resi : 85117A-11/2022/814849 Petugas : 550015216

Tanggal Buku : 13-12-2022
Kode Cabang Pos : 085000
NTP : 904141720392
NTPN : C80CF000MSC5JB8G
STAN : 720392
Waktu Transaksi : 13-12-2022 08:10:38
Kode Billing : 027174666612080
NPWP : 001734920922000
Nama Wajib Pajak: UNIVERSITAS NUSA CENDANA SEKRE
Alamat : JL. ADISUCIPTO - KOTA KUPANG
Akun : 411121
Jenis Setoran : 402
Masa Pajak : 12122022
No SK : 000000000000000
NOP :
Jumlah Setoran : Rp. 90.000
Mata Uang : IDR
Terbilang : (Sembilan puluh ribu rupiah)

KANTOR POS

Syarat dan ketentuan berlaku

Dipindai dengan CamScanner

3. Dokumentasi

Kampus Merdeka
BLU
G20
WORKSHOP DAN MONITORING EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN
MAHASISWA WIRAUSAHA (P2MW) TAHUN 2022
Kupang, 11 Oktober 2022

PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRAUSAHA
(P2MW)
"CARICA STICK"
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
CARICA STICK